

INSTRUMEN PENELITIAN

(Pedoman Wawancara)

Pertanyaan Untuk Majelis Gereja

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang pelayanan pastoral?
2. Menurut bapak/ibu, mengapa pelayanan pastoral dalam kehidupan jemaat saat ini penting?
3. Menurut bapak/ibu, apakah gereja selama ini cukup peduli dengan jemaat yang sedang mengalami luka batin menimbulkan gejala *bipolar disorder*?
4. Menurut bapak/ibu, sejauh mana gereja mempedulikan kesehatan mental jemaat, khususnya mereka yang mengalami gangguan seperti gejala *bipolar*?
5. Apakah bapak/ibu mengenal atau pernah mendengar pendekatan *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT)?
6. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika pendekatan CBT ini diintegrasikan dengan nilai-nilai iman Kristen dalam pelayanan pastoral?
7. Apakah bapak/ibu mendukung pengembangan pastoral CBT sebagai bentuk pelayanan pastoral kepada jemaat?
8. Apa harapan bapak/ibu jika pelayanan pastoral seperti CBT benar-benar diterapkan di jemaat-baik bagi gereja, bagi pemuda, maupun bagi pertumbuhan iman secara menyeluruh?

Pertanyaan Untuk Pemuda

1. Apa yang saudara/saudari pahami tentang pelayanan pastoral?
2. Menurut saudara/saudari, seberapa penting pelayanan pastoral saat menghadapi masalah atau perasaan sulit?
3. Menurut saudara/saudari apa manfaat terbesar yang bisa didapat dari pelayanan pastoral di gereja?
4. Apakah saudara/saudari sudah pernah mendengar atau tahu tentang pastoral *Cognitive Behavior Therapy* (CBT)?
5. Bagaimana harapan saudara/saudari jika mendapatkan pelayanan pastoral dengan metode CBT?

Hasil Wawancara

1. Responden Pemuda

a. FYB

- Pengalaman Kehilangan: Merasa sedih mendalam dan kesulitan berinteraksi sosial.
- Perubahan Perilaku: Menutup diri, merasa kesepian, kehilangan arah hidup.
- Dukungan Gereja: Mengaku belum mendapat pendampingan khusus.
- Tanggapan CBT: Menilai CBT membantu memahami dan mengubah pikiran negatif menjadi positif.

b. RSE

- Pengalaman Kehilangan: *Mood* sering berubah drastis, dari semangat tinggi menjadi tertekan.
- Kondisi Emosi: Merasa kesepian dan tidak punya tempat berbagi.
- Dukungan Gereja: Belum ada pelayanan yang secara khusus menangani masalah ini.
- Tanggapan CBT: Menganggap CBT dapat membantu mengontrol perubahan *mood*.

c. OT

- Pengalaman Kehilangan: Mengalami kecemasan intens dan kesulitan tidur, sempat dirawat di rumah pemulihan.
- Kondisi Saat Ini: Masih merasakan cemas, tidur tidak teratur.
- Dukungan Gereja: Minim pendampingan khusus.
- Tanggapan CBT: CBT dinilai dapat membantu mengelola rasa cemas dan membangun pikiran positif.

d. IIP

- Pengalaman Kehilangan: Kehilangan kepercayaan diri, menutup diri, perubahan mood mendadak.
- Dampak Pendidikan & Sosial: Tidak bersemangat menyelesaikan kuliah, menghindari kegiatan pemuda.
- Dukungan Gereja: Belum ada pendampingan khusus.
- Tanggapan CBT: Menyambut positif karena dapat membantu menemukan tujuan hidup kembali.

2. Responden Majelis

a. Pdt. Agustinus Sampe

- Pemahaman Pastoral: Pelayanan yang menyentuh seluruh aspek hidup jemaat.
- Pengalaman: Pernah mendampingi pemuda yang berduka tetapi belum secara khusus memakai metode tertentu.
- Tanggapan CBT: Setuju diterapkan karena sejalan dengan iman Kristen.

b. Dkn. Palallo

- Pemahaman Pastoral: Mengembalikan jemaat secara rohani dan emosional.
- Pengalaman: Menyadari ada pemuda dengan gejala bipolar, tetapi keterbatasan pemahaman menghambat pendampingan.
- Tanggapan CBT: Relevan untuk pelayanan gereja.

c. Dkn. Andarias

- Pemahaman Pastoral: Menolong jemaat bertumbuh dalam iman dan mengatasi pergumulan hidup.

- Pengalaman: Pernah memberi penghiburan pasca kematian orang tua.
- Tanggapan CBT: Dapat dipadukan dengan nilai rohani untuk hasil maksimal.

d. Pnt. Margareta

- Pemahaman Pastoral: Pendampingan holistik sesuai teladan Kristus.
- Pengalaman: Melihat ada pemuda yang menarik diri dan mudah marah.
- Tanggapan CBT: Mampu membantu mengubah pola pikir negatif.

e. Pnt. Wilbert

- Pemahaman Pastoral: Mengasihi dan menguatkan jemaat dalam penderitaan.
- Pengalaman: Terbatasnya waktu dan tenaga menjadi hambatan.
- Tanggapan CBT: Sangat baik untuk meningkatkan pelayanan pastoral.

f. Dkn. Andarias

- Pemahaman Pastoral: Upaya membawa jemaat semakin dekat dengan Tuhan.
- Pengalaman: Menyadari pemuda butuh perhatian khusus setelah kehilangan orang tua.
- Tanggapan CBT: Metode ini akan menolong gereja lebih terarah dalam pelayanan.

Analisis Ringkas Hasil Wawancara

1. Perspektif Pemuda

- Gejala yang dialami sesuai teori bipolar di Bab 2 (perubahan mood ekstrem, kecemasan, penarikan diri sosial).

- Pola pikir negatif otomatis muncul, mendukung teori CBT Aaron T. Beck bahwa pikiran memengaruhi emosi dan perilaku.
- Semua pemuda merespon positif penerapan CBT.

2. Perspektif Majelis Gereja

- Pemahaman pastoral umumnya holistik dan sesuai teori Engel (2021).
- CBT dianggap relevan untuk pelayanan gereja, sesuai prinsip Rm. 12:2 tentang pembaruan budi.
- Hambatan: keterbatasan waktu, tenaga, dan pemahaman teknis kesehatan mental.

3. Temuan Umum

- Ada keselarasan antara teori dan temuan lapangan.
- Penerimaan CBT tinggi, baik dari pemuda maupun majelis.
- Diperlukan pelatihan pastoral berbasis CBT di jemaat.